

**PENGARUH KETERLIBATAN SISWA DALAM BUDAYA
SEKOLAH DAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
KOMPETENSI LULUSAN DI SMA NEGERI 2 LAMONGAN**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**Moch. Faizin Muflich
NIM: F12316238**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Faizin Muflich
NIM : F12316238
Program Studi : Magister (S-2) Pendidikan Agama Islam
Institusi : Pascasarana-UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Moch Faizin Muflich

F12316238

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Moch. Faizin Muflich
NIM : F12316238
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Budaya Sekolah dan Ekstrakurikuler Terhadap Kompetensi Lulusan di SMA NEGERI 2 Lamongan.

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 22 Januari 2019

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



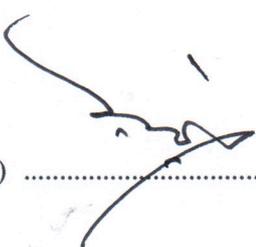
Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd
NIP.196507312000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Moch Faizin Muflich ini telah diuji
pada tanggal 7 Februari 2019

Tim Penguji

1. Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag (Ketua) 

2. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd (Penguji) 

3. Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd (Penguji) 

Surabaya 11 Februari 2019



Direktur


Prof. Dr. Aswadi, M.Ag

196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOCH FAIZIN MUFLICH
NIM : F12316238
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
E-mail address : faizin.muflih@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KETERLIBATAN SISWA DALAM BUDAYA SEKOLAH DAN

EKSTRAKURIKULER TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN DI SMA NEGERI 2 LAMONGAN.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2019

Penulis

(Moch Faizin Muflich)

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir	17
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana.	54
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.	64
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.1 Data Keterlibatan Siswa dalam Budaya sekolah dan ekstrakurikuler Terhadap kompetensi Lulusan.	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.	80
Tabel 4.5 Regresi antara X1 dengan Y.	83
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi Regresi antara X1 dengan Y.....	84
Tabel 4.7 Regresi antara X2 dengan Y.	85
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Regresi antara X2 dengan Y.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).	89
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	90

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang harus diteliti oleh penulis yaitu keterlibatan siswa dalam budaya sekolah, keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler, dan kompetensi lulusan. Agar penelitian ini tidak terlalu melebar dalam pembahasannya maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Keterlibatan Siswa dalam Budaya Sekolah

Keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dalam penelitian ini yaitu seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam budaya yang di bentuk di SMA NEGERI 2 Lamongan.

- 1) Keterlibatan Siswa dalam Budaya keagamaan (religi) menanamkan perilaku atau tatakrama dalam agamanya masing-masing sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik. Contoh: budaya salam, budaya membaca doa sesudah/sebelum belajar, peringatan hari besar keagamaan
- 2) Keterlibatan Siswa dalam Budaya kerjasama (*teamwork*) menanamkan rasa kebersamaan dan rasa social terhadap sesama melalui kegiatan yang dilakukan bersama. Contoh: MOS, seragam sekolah, ekstrakurikuler, Bakti Sosial, Majalah dinding (Mading), studi banding, dan PORSENI.
- 3) Keterlibatan Siswa dalam Budaya kepemimpinan (*leadership*) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan keteladanan dari sejak dini kepada siswa. Bentuk kegiatan: budaya kerja keras, cerdas,

sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang sudah lulus dari ujian.

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan merupakan standar yang diberlakukan kepada seluruh siswa di Indonesia dalam rangka memperoleh kelulusan dan ijazah yang diterbitkan oleh sekolah. Syarat kelulusan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen pendidikan nasional melalui UN (Ujian Nasional)

Sedangkan kompetensi lulusan dalam penelitian ini dibatasi pada lulusan SMA NEGERI 2 Lamongan, yang melingkupi:

- 1) Dimensi sikap di mana siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap; beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
- 2) Dimensi pengetahuan di mana siswa memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora serta mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri

yang dijalankan warga sekolah mulai dari guru, karyawan, siswa dan orang tua.

Ada tiga hal yang perlu dikembangkan dalam menciptakan budaya sekolah yang berkualitas, yaitu:

- a. Budaya keagamaan (religi) menanamkan perilaku atau tatakrama dalam agamanya masing masing sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik. Contoh: budaya salam, budaya membaca doa sesudah/sebelum belajar, peringatan hari besar keagamaan.
- b. Budaya kerjasama (*teamwork*) menanamkan rasa kebersamaan dan rasa social terhadap sesama melalui kegiatan yang dilakukan bersama. Contoh: MOS, seragam sekolah, ekstrakurikuler, Bakti Sosial, Majalah dinding (Mading), studi banding, dan PORSENI.
- c. Budaya kepemimpinan (*leadership*) menanamkan jiwa kepemimpinan dan keteladanan dari sejak dini kepada siswa. Bentuk kegiatan: budaya kerja keras, cerdas, dan ikhlas, olahraga Jumat pagi, Studi kepemimpinan siswa, Disiplin siswa, OSIS, Mandiri dan bertanggung jawab.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah sangat berkaitan erat dalam standar kompetensi lulusan siswa, dilihat dari bentuk keagamaan yang terjalin, bentuk kerjasama dan budaya kepemimpinan yang tanpa sadar telah membentuk pribadi disiplin dan tanggung jawab.

pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan di sela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya.²³ menurut Karim melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di masa mendatang..²⁴

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. indikator yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik adalah individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.

²³ Syamsudar, Bambang. 2012. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga frekuensi Tinggi, rendah dan kegiatan Ekstrakurikuler Bukan Olahraga terhadap hasil Belajar Siswa SMP Santa Maria Bandung*. Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2012.

²⁴ Karim. *Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika*. JMP Matematika. JPM IAIN Antasari. Vol. 1 No. 1, pp 1-8. Karim. (2013). *Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika*. JMP Matematika. JPM IAIN Antasari. Vol. 1 No. 1, pp 1-8. (2013) 2

C. Kompetensi Lulusan

1. Kompetensi Lulusan

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Standar kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Sedangkan Lulusan memiliki 1 arti. Lulusan berasal dari kata dasar lulus. Lulusan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga lulusan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Lulusan berarti yang sudah lulus dari ujian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang sudah lulus dari ujian.

2. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan merupakan standar yang diberlakukan kepada seluruh siswa di Indonesia dalam rangka memperoleh kelulusan dan ijazah yang diterbitkan oleh sekolah. Syarat kelulusan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen pendidikan nasional melalui UN (Ujian

NO	KOMPETENSI LULUSAN	KELAS X	
		SEMESTER	
		1	2
	Maha Akhir		
	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir		
4	1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	√	
5	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	√	
6	1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari		√
7	1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.		√
8	1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijhtihad sebagai sumber hukum Islam 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijhtihad sebagai sumber hukum Islam		√
9	1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.		√
10	1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.		√
11	1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.		√

No	KOMPETENSI LULUSAN	Kelas X11	
		SEMESTER	
		1	2
	implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.		
5	1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	√	
	2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari		
6	1.6 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam		√
	2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam		
7	1.7 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam		√
	2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam		
8	1.8 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia		√
	2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam		
9	1.9 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia		√
	2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari		
10	1.10 Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia		√
	2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamn sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang		
11	1.11 Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar		√
	2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat		

15	Ruang praktik kerja						
16	Bengkel						
17	Ruang diesel						
18	Ruang pameran						
19	Ruang gambar						
20	Koperasi/ took	1	52				
21	Ruang BP/BK	1	56				
22	Ruang kepala sekolah	1	59				
23	Ruang guru	1	187, 5				
24	Ruang TU	1	60				
25	Ruang OSIS	1	40				
26	Kamar mandi/WC guru laki-laki	1	9				
27	Kamar mandi/WC guru perempuan	1	9				
28	Kamar mandi siswa laki-laki	10	40				
29	Kamar mandi siswa perempuan	10	40				
30	Gudang	1	36				
31	Ruang ibadah	1	902				
32	Rumah dinas kepala sekolah						
33	Rumah dinas guru						
34	Rumah penjaga sekolah						
35	Sanggar MGMP						
36	Sanggar PKG						
37	Asrama siswa	1	108				

Diharapkan pula, *out put* sekolah memiliki motivasi, komitmen, keterampilan hidup, kreativitas untuk mandiri, kepekaan sosial dan kepemimpinan. Untuk dapat mencapai program tersebut, perlu diterapkan manajemen partisipatif dalam berbagai bidang, terutama dalam pengambilan keputusan sehingga upaya meningkatkan MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah).

Berdasarkan tujuan sekolah yang ingin dicapai dan kondisi nyata sekolah saat ini, maka tantangan nyata dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Warga sekolah tempat mengamalkan ajaran agama yang dianut tercermin dalam berbusana, hampir 100% berjilbab, dan sebagian besar telah mengikuti sholat dhuhur berjamaah, namun masih ada perilaku yang bertentangan dengan kondisi tersebut. Tantangan nyata Perlu diadakan pembinaan secara intensip agar kondisi yang sudah bagus dapat dipertahankan dan yang kurang dapat diperbaiki
- 2) Sebagai tenaga kependidikan 100% telah memenuhi kualifikasi . Tantangan nyata perlunya upaya peningkatamn kualitas dalam menguasai bahasa inggris dan Teknologi informasi. Perlu adanya upaya peningkatan dalam hal desain pembelajaran, mulai dari rencana pembelajaran guru, buku siswa dan lembar kegiatan siswa. Perlunya penyediaan media pembelajaran yang menunjang

2) Nilai korelasi (R) sebesar 0,767. Ini berarti bahwa menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler dengan kompetensi lulusan.

Dalam analisis regresi, uji *t* digunakan untuk menguji secara individual apakah terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kompetensi lulusan. Berdasarkan pada Tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa Tolak H_0 karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa variabel keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan dengan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,589.

c. Analisis Regresi Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Budaya Sekolah Dan Ekstrakurikuler Terhadap Kompetensi lulusan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga maka dilakukan uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan ekstrakurikuler sebagai variabel *independent* sedangkan kompetensi lulusan sebagai variabel *dependent*. Adapun hasil pengujian hipotesis secara serentak atau bersama-sama dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut.

budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas X jurusan boga SMK N 3 Klaten.

Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antara tenaga kependidikan, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah. Zamroni memberikan batasan bahwa budaya sekolah adalah pola nilai-nilai, prinsi-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong muncul sikap dan perilaku warga sekolah.

Zamroni menjelaskan bahwa budaya sekolah adalah suatu pola asumsi dasar serta nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan yang di pegang oleh seluruh warga sekolah. Budaya sekolah itu bersifat dinamis, milik kolektif dan merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah dan produk dari interaksi berbagai kekuatan yang masuk ke sekolah atas dasar itu Cartwright mendefinisikan budaya sekolah sebagai sebuah kumpulan orang yang terorganisasi kedalam berbagai tujuan, keyakinan dan nilai-nilai yang sama dan dapat diukur dalam bentuk pengaruh dan motivasi. Budaya sekolah yang baik dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin pada siswa. Budaya sekolah yang baik

dapat dilihat dari komponen input sekolah, contohnya seperti kebiasaan atau *habit* yang ada didalam sekolah tersebut. Kebiasaan-kebiasaan yang sudah sering dilakukan di dalam bahkan di luar sekolah dapat mempengaruhi karakter siswa itu sendiri.

Budaya sekolah yang baik akan mendorong seluruh anggota sekolah untuk disiplin dan tanggung jawab terhadap segala kewajibannya, karena nilai, moral, sikap dan perilaku siswa selama di sekolah dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah. Kultur sekolah atau budaya sekolah itu sangatlah penting karena nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya sekolah sebagai sumber nilai dan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Dalam analisis regresi, uji *t* digunakan untuk menguji secara individual apakah terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam budaya sekolah terhadap kompetensi lulusan. Berdasarkan uji statistik maka dapat disimpulkan bahwa Tolak H_0 karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa variabel keterlibatan siswa dalam budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan di SMA NEGERI 2 Lamongan

2. Pengaruh Antara Keterlibatan Siswa dalam Ekstrakurikuler Terhadap Kompetensi lulusan

Berdasarkan temuan data di lapangan dan uji statistik dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap kompetensi lulusan. Hal ini juga sesuai dengan dua penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Ahmad Chisni Fahmi dengan judul penelitian “Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan”. Penelitian kedua dilakukan oleh Jevrie Randy Giovani Nusantara dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang”. Kedua penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar dan Prestasi Akademik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa struktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen, yaitu: mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya tentang suatu hal. Sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal. Baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengajak siswa dan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang sebelum didapatkan di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Pada zaman sekarang ini, terdapat pengaruh lingkungan yang luar biasa yang berada di luar diri siswa. Lingkungan tersebut jika dihitung lebih banyak lingkungan yang tidak baik daripada lingkungan yang baik. Untuk itu, perlu lah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan positif untuk memfilter siswa dari melakukan kontaminasi lingkungan luar yang tidak baik. Karena faktor lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjawab tantangan zaman yang begitu ekstrem yang dapat mempengaruhi standard kompetensi lulusan.

Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan dalam peningkatan kompetensi lulusan yang mencakup tiga dimensi yaitu dimensi sikap, dimensi pengetahuan dan dimensi ketrampilan. Siswa

tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu yang telah ia dapatkan di kelas pada kehidupan sehari-harinya. Misalnya, siswa hanya sebatas tahu tentang pengertian akhlak namun perilaku dan sikapnya masih jauh dari yang dikatakan berakhlak baik. Maka dari itu, disinilah peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu kegiatan intrakurikuler yang berupa pembelajaran di kelas untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan siswa di kelas di kehidupan sehari-harinya. Siswa juga dibiasakan mempunyai pribadi yang sesuai dengan kebaikan-kebaikan yang mereka pelajari di kelas.

Dalam analisis regresi, uji t digunakan untuk menguji secara individual apakah terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kompetensi lulusan. Berdasarkan uji statistik maka dapat disimpulkan bahwa Tolak H_0 karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa variabel keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan di SMA NEGERI 2 Lamongan.

3. Pengaruh Antara Keterlibatan Siswa dalam Budaya Sekolah dan Ekstrakurikuler Terhadap Kompetensi lulusan

Berdasarkan temuan data di lapangan dan hasil uji statistik dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan ekstrakurikuler terhadap kompetensi lulusan dengan besarnya pengaruh sebesar 73,6%. Hasil analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 47,408 sedangkan $F_{tabel} = 2.82$. Karena

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi lulusan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan. Standar kompetensi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- d. Dimensi sikap di mana siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap; beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
- e. Dimensi pengetahuan di mana siswa memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora serta mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional
- f. Dimensi keterampilan di mana siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai

pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

Dari pengertian kompetensi lulusan di atas terdapat tiga dimensi yang ingin di capai dalam proses pendidikan yang ada di Indonesia ini, ketiga aspek tersebut erat kaitannya dengan keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis bahwa terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan ekstrakurikuler terhadap kompetensi lulusan. Kesesuaian antara hipotesis dengan temuan data di lapangan membuktikan bahwa kompetensi lulusan siswa yang meliputi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang di harapkan tercapai di SMA NEGERI 2 Lamongan di pengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

- Kemendiknas. *Nilai-Nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 2010
- Mauldydia Nina Rakhmanti. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014
- M. Saputra, Yudha. *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud, 1998
- Mardapi, Djemari. Pedoman Umum Pengembangan Sistem Penilaian hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Yogyakarta: Pascasarjana UNY. 2003
- Martono, Nanang. *Statistik Sosial*, Yogyakarta: Gava Media. 2010
- Muhaimin.Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT. Grasindo. 2003
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11*. 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Kencana. 2012,
- Pidata, Made. *Study tentang landasan kependidikan*. Surabaya: lab. Administrasi Pendidikan IKIP Surabaya. 1997.
- Rohman. *Pengaruh Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), Budaya sekolah, dan Kecerdasan Emosional terhadap aplikasi nilai-nilai karakter bangsa pada siswa adiguna bandar lampung*. Unila. Lampung. Tesis tidak diterbitkan. 2012.
- Sagala, Syaiful. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan, Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke Arah yang Lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Santoso, Singgi. *Panduan Lengkap SPSS versi 20* Jakarta:Pt Elex Media Komputindo. 2012

- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Syamsudar, Bambang. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga frekuensi Tinggi, rendah dan kegiatan Ekstrakurikuler Bukan Olahraga terhadap hasil Belajar Siswa SMP Santa Maria Bandung*. Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012.
- Saputra , Yudha M. *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud. 1998.
- Supardi. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafinda Persada. 2015.
- Taliziduhu, Ndraha. *Teori Budaya Organisasi cetakan pertama*, PT. Rhineka Cipta, Jakarta. 2005.
- Tika, Moh. Pabundu Tika. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Wiyani, Novan Ardy. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
- Yudha, M. Saputra. *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Yousida, Ine I. Amirman dan Arifin Zainal. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Yusuf, Choirul Fuad. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta :Pena Citrasatria. 2008.
- Zamroni, *Paradigma Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publisng. 2000.